

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Self Regulated Learning* siswa di MAN 1 Padang Pariaman berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi proses belajar secara mandiri meskipun masih perlu ditingkatkan secara lebih optimal dan konsisten.
2. Dukungan sosial siswa berada pada kategori baik. Siswa telah memperoleh dukungan yang baik dari guru, keluarga, dan teman sebaya dalam bentuk perhatian, motivasi, bantuan, dan informasi yang mendukung perkembangan akademik maupun pribadi.
3. Disiplin ibadah siswa berada pada kategori baik. Sebagian besar siswa telah melaksanakan ibadah secara teratur dan konsisten sesuai pembiasaan religius di lingkungan madrasah.
4. Karakter tanggung jawab siswa berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas, mematuhi aturan sekolah, dan menjalankan kewajiban akademik maupun sosial dengan baik.
5. *Self Regulated Learning* berpengaruh signifikan terhadap karakter tanggung jawab siswa dengan kontribusi sebesar 39,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengatur dan mengontrol diri berperan penting dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.
6. Dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap karakter tanggung jawab siswa dengan kontribusi sebesar 15,6%. Meskipun kontribusinya lebih rendah dibandingkan variabel lain, dukungan sosial tetap berperan dalam memperkuat karakter tanggung jawab siswa.
7. Disiplin ibadah berpengaruh signifikan terhadap karakter tanggung jawab siswa dengan kontribusi sebesar 59,3% dan menjadi faktor yang paling

dominan dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

8. Secara simultan, *self-regulated learning*, dukungan sosial, dan disiplin ibadah berpengaruh signifikan terhadap karakter tanggung jawab siswa dengan kontribusi sebesar 62%, sedangkan 38% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, diharapkan untuk terus membangun dan mengembangkan *Self Regulated Learning* siswa melalui strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian, tanggung jawab, serta kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri. Guru juga diharapkan membiasakan siswa untuk menetapkan tujuan belajar, mengelola waktu, melakukan evaluasi diri, serta menyelesaikan tugas dengan disiplin. Selain itu, pendidik perlu memperkuat pembinaan spiritual melalui pembiasaan ibadah yang terarah agar nilai-nilai tanggung jawab tidak hanya tumbuh dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek moral dan religius.
2. Bagi orang tua, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa, disarankan untuk terus memberikan perhatian, motivasi, pengawasan, serta komunikasi yang positif kepada anak dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari. Orang tua hendaknya menciptakan suasana rumah yang kondusif, memberikan penghargaan terhadap usaha anak, serta menjadi teladan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab, sehingga anak memperoleh dukungan emosional yang dapat memperkuat perkembangannya.
3. Bagi peserta didik, disarankan untuk meningkatkan kesadaran dalam mengatur diri sendiri melalui perencanaan belajar yang baik, pengelolaan waktu yang efektif, serta kebiasaan mengevaluasi hasil belajar secara jujur dan berkelanjutan. Selain itu, siswa perlu menjaga konsistensi dalam melaksanakan ibadah sebagai bentuk latihan kedisiplinan, kepatuhan, dan

tanggung jawab terhadap kewajiban. Siswa juga dianjurkan memanfaatkan dukungan dari guru, orang tua, dan teman sebaya secara positif agar mampu membangun karakter tanggung jawab yang lebih kuat dalam kehidupan akademik maupun sosial.

4. Bagi pihak madrasah, disarankan untuk terus mengembangkan program pembinaan karakter yang terintegrasi antara penguatan regulasi diri, penciptaan lingkungan sosial yang suportif, dan pembiasaan disiplin ibadah. Program seperti monitoring tugas, mentoring akademik, pembiasaan salat berjamaah, kegiatan tilawah, serta kerja sama yang intensif antara guru dan orang tua perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar pembentukan karakter tanggung jawab siswa dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
5. Bagi penulis selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi karakter tanggung jawab siswa, seperti pola asuh keluarga, lingkungan pergaulan, kecerdasan emosional, budaya sekolah, maupun pengaruh media digital, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan saran yang telah dipaparkan, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa *self-regulated learning*, dukungan sosial, dan disiplin ibadah merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Temuan ini menegaskan bahwa karakter tanggung jawab tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis internal berupa kemampuan mengatur diri, tetapi juga oleh faktor eksternal berupa dukungan lingkungan sosial, serta faktor spiritual melalui pembiasaan disiplin ibadah. Dengan demikian, kajian tentang

pendidikan karakter perlu memperhatikan integrasi antara dimensi kognitif, sosial, dan religius sebagai variabel penting dalam pembentukan karakter siswa secara holistik.

2. Implikasi Praktis bagi Pendidik

Kontribusi *Self Regulated Learning* dan disiplin ibadah yang cukup besar mengimplikasikan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menumbuhkan kemandirian belajar, kedisiplinan, serta tanggung jawab siswa. Guru diharapkan merancang pembelajaran yang mendorong siswa menetapkan tujuan, melakukan evaluasi diri, serta membiasakan penyelesaian tugas secara mandiri. Selain itu, guru juga perlu mengintegrasikan pembinaan spiritual dan pembiasaan nilai religius dalam proses pendidikan agar karakter tanggung jawab berkembang secara lebih optimal.

3. Implikasi Praktis bagi Orang Tua

Temuan kontribusi dukungan sosial menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga tetap memiliki peran dalam mendukung pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Dukungan berupa perhatian, komunikasi, motivasi, serta pengawasan yang positif dari orang tua akan menciptakan kondisi psikologis yang membantu siswa lebih konsisten dalam menjalankan kewajibannya. Oleh karena itu, orang tua perlu terlibat aktif dalam memberikan pendampingan belajar, membangun kedisiplinan di rumah, serta menjadi teladan dalam sikap tanggung jawab dan komitmen terhadap kewajiban.

4. Implikasi Praktis bagi Peserta Didik

Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa siswa perlu membangun kesadaran akan pentingnya kemampuan mengatur diri, memanfaatkan dukungan lingkungan, dan menjaga kedisiplinan ibadah sebagai dasar pembentukan karakter tanggung jawab. Dengan pengelolaan waktu yang baik, komitmen terhadap tugas, serta konsistensi dalam menjalankan kewajiban spiritual, siswa akan lebih siap menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab baik dalam kehidupan akademik maupun sosial.

5. Implikasi Praktis bagi Madrasah

Besarnya kontribusi disiplin ibadah dalam penelitian ini mengimplikasikan bahwa madrasah perlu terus memperkuat budaya religius sebagai bagian dari strategi pembinaan karakter. Program pembiasaan salat berjamaah, tilawah Al-Qur'an, kultum, serta pengawasan kegiatan keagamaan siswa perlu dikembangkan secara berkelanjutan. Selain itu, madrasah juga perlu menciptakan lingkungan sosial yang suportif dan sistem pembelajaran yang mendorong kemandirian agar pembentukan karakter tanggung jawab dapat berlangsung secara menyeluruh.

6. Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel bebas, sedangkan 38% karakter tanggung jawab siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini mengimplikasikan perlunya penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel tambahan seperti pola asuh keluarga, kecerdasan emosional, budaya sekolah, lingkungan pergaulan, maupun pengaruh media digital. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adolph, R. (2016). *Implementasi Tadarus Al-Qur'an dan Shalat Tahajud Bersama dalam Menanamkan Karakter Religius. 1*(June), 1–23.
- Al-Ghazali. (1993). *Ihya Ulum-id-Din*. (Fazlul Karim, Trans.). In *Revival Of Religious ILarnings by Imam Ghazaali's Ihya Ulum-Id-Din* (p. 133).
- AlJawi, M., Ulandari, F., & Sabariah, S. (2022). Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa Di SDIT Al-Muddatsiriyah Kemayoran Jakarta. *Syiar: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 75–84. <https://doi.org/10.54150/syiar.v2i2.104>
- Anshorullah, A. G. (2024). Tafsir Surat Al Isra Ayat 36, Pentingnya Teliti Sebelum Melakukan Sesuatu. *Khazanah Imani*, 2025.
- Bada, M., Badrudduja, & Sudinadji, M. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA RANTAU. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Bandura, A. (2001). Social cognitive theory : An agentic perspective Reproduced with permission of the copyright owner . Further reproduction prohibited without permission . *Review Literature And Arts Of The Americas*, 52, 1–26. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.1>
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsa, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Dewi, K. A. M., Mertasari, N. M. S., & Ratnaya, I. G. (2023). Pengaruh Regulasi Diri, Resiliensi, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 13(2),

100–111.

- Diah Ayu Lestari, M. (2024). Cendekia pendidikan. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 7(6).
- Erikson, E. H., & Norton, W. W. (1968). *Identity: Youth and Crisis collects Erik H. Erikson's major essays on topics originating in the concept of the adolescent identity crisis*. W. W. Norton, 1968.
- Fahreza, R., Saadi, P., & Syahmani, S. (2019). Profil Metakognisi Siswa Berdasarkan Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Memecahkan Masalah Kimia. *Vidya Karya*, 33(2), 118. <https://doi.org/10.20527/jvk.v33i2.5561>
- Hamesti. (2023). ABSTRAK KATA KUNCI : Pengaturan,. *Pendidikan Indonesia*, 02(10), 2. 72-Article Text-711-1-10-20210125.pdf
- Handayani, I. P., & Irawan, D. (2022). Keterampilan Metakognitif Ditinjau Dari Perspektif Taksonomi Bloom Edisi Revisi Dalam Pembelajaran Pai. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 175–189. <https://doi.org/10.30651/sr.v6i2.13038>
- House, J. S. (1998). *Work Stress and Social Support*.
- Ibnu Sholeh, M., Efendi, N., Junaris, I., Kh Muhammad Ali Shodiq, S., Timur, J., & Sayyid Ali Rahmatulloh, U. (2023). Refresh : Manajemen Pendidikan Islam STAI Bhakti Persada Bandung Volume. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48–73. <https://doi.org>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2020). *TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Self-Regulated Learning 2.1.1. Pengertian Self-Regulated Learning*. 20–64.
- Isnaini, I., Putra, L. D., & Nadia, N. (2023). Pendampingan Gerakan Religi Literasi dan Budaya di Surau Rumah Gadang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 32–37. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.6109>
- Katshir, I. (1933). A compilation of the Abridged Tafsir Ibn Kathir Volumes 1 - 10. In The English Language with Arabic Verses. *Tafseer*, 10, 1000.
- Kediri, W. (n.d.). *BAB II LANDASAN TEORI A. Self Regulated Learning*. 17–34.
- Khotimah, R., & Sa'adah, N. (2023). Analisis peran dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, 7(2), 55–64.

- Koesoema, A. D. (2010). (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. 404.
- Kusumawati, A. A. (2024). Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal EMPATI*, 13(3), 47–52. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.45013>
- Lickona, T. (1992). *Mendidik Karakter: Bagaimana Sekolah Kita Dapat Mengajarkan Rasa Hormat dan Tanggung Jawab*. 9780553370522, 478.
- Marzuki, I. (2024). Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 6(1), 91–97. <https://doi.org/10.31000/jkip.v6i1.11821>
- Masrifah, M., & Hendriani, W. (2022). Resiliensi Akademik Ditinjau dari Strategi Self-Regulated Learning (SLR) pada Mahasiswa Pascasarjana Multidisiplin. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.29103/jpt.v5i2.8233>
- Muliyah, P. (2020). Surau Sebagai Lembaga Pendidikan. *Journal GEEJ*, 7(2), 107–124.
- Nodeh, H. (2021). The relationship between self-regulated learning strategies and students' academic performance in English course. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 15(7), 2261–2263. <https://doi.org/10.53350/pjmhs211572261>
- Nurhikmah. (2021). HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN FLOW AKADEMIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID'19 PADA SISWA MAN 1 KAMPAR. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, 8(APR), 1–28. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422>
- Parisi, A. M. H., Ulum, M. S., & Nurjamilah, L. (2023). Implementasi sholat berjama'ah dalam membentuk kedisiplinan siswa. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 06(01), 70–78.
- Pintrich, P. R. (2000). The Role of Goal Orientation in Self-Regulated Learning.

- Handbook of Self-Regulation*, 451–502. <https://doi.org/10.1016/b978-012109890-2/50043-3>
- R. R., . M. A. R., . Q. K. E. A., & . L. A. F. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 251–261. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>
- Rahayu, P., Bakti, I., & Saadi, P. (2020). *PROBLEM SOLVING BERORIENTASI TAI PADA MATERI STOIKIOMETRI Improving Metaognition Skills and Student Learning Outcomes Using TAI Oriented Solving Problem Strategy for Stoichiometry Materials*. 11(1), 81–92.
- Ri, K. (n.d.). *buku panduan capaian hasil asesmen nasional*.
- Ridwan, A. R., Hd, S., Ningsih, S. W., Saribun, S., Institut, D., Islam, A., Qur, A., Indralaya, A., & Ilir, O. (2025). *Sumber Ajaran Islam Al- Qur ' an Sebagai Sumber Hukum Islam*. 2.
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–16. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2928>
- Rohman, F. (2025). *The Implementation of Al-Qur ' an Recitation in Shaping the Disciplinary Character of Madrasah Ibtida ' iyah Students Implementasi Tadarus Al- Qur ' an dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtida ' iyah*. 8(1), 305–322.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61(April), 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sarafino Edward P. (2011). *Health psychology* (2011th ed.). Wiley.
- Savira, F. (2014). Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 60–66.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive

- theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Sholihah, S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2014). *Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa*.
- Siregar. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. 2005–2003 ,8.5.2017 ,٧٧٨٧.
- Syabrina, M. (2017). Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Buku Ajar Tematik Integratif Berbasis Karakter. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10(1), 09–19.
<https://doi.org/10.18860/madrasah.v10i1.5093>
- Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,” November*, 46–47.
- Wahyu Widodo. (2021). Self Regulated Learning Mahasiswa dan Motivasi Belajarnya Ditinjau dari Motif Memilih Jurusan. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(4), 157–162.
<https://doi.org/10.58737/jpled.v1i4.27>
- Wardhani, N. W., Rahmawati, E. E., Kristiono, N. N., Azzikra, A. A., Insani, H. N., & Rahayu, S. S. (2024). Penguatan profil pelajar pancasila melalui self-regulated learning (SRL) pada siswa sekolah luar biasa (SLB). *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 200–206.
- Wibawa, E. A., Oktavianto, R., & Susilowibowo, J. (2022). Faktor Determinan Hasil Pembelajaran Daring Mahasiswa: Peran Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Dan Regulasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(1), 106–117.
<https://doi.org/10.23917/jpis.v32i1.18738>
- Widiatmika, K. P. (2015). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN ASPIRASI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
- Winne, P. H. (2015). Self-Regulated Learning. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 535–540.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25091-5>

- Xiang, J., & Yan, Y. (2020). Mutual Promotion of Reading and Expression: Research into Children's Picture Book Teaching of I Wanna Iguana. *International Dialogues on Education Journal*, 7(2), 60–69. <https://doi.org/10.53308/ide.v7i2.37>
- Yulianti, P. (2016). Self Regulated Learning Siswa Dilihat dari Hasil Belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(April), 98–102.
- Yumanzah, A. O. (2022). *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*.
- Zahra, M. (2024). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik. *Socius : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11), 234–239.
- Zimmerman. (2002). Implementing Genre-Based Self-Regulated Instruction (GBSRI) to Enhance the English Writing Ability of Thai Undergraduate Students. *REFlections*, 29(3), 638–674. <https://doi.org/10.61508/refl.v29i3.262658>